



► KASUS SUAP

Masa Penahanan HS Diperpanjang

JAKARTA — Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) masih mengumpulkan bukti terkait dengan kasus dugaan suap yang menjerat mantan Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti.

“Pengumpulan alat bukti oleh tim penyidik hingga saat ini terus dilakukan dengan masih menjadwalkan pemanggilan saksi-saksi,” kata Kepala Bagian Pemberitaan KPK Ali Fikri di Jakarta, Rabu (31/8).

Terkait dengan pengumpulan alat bukti tersebut, KPK kembali memperpanjang masa penahanan

Haryadi Suyuti (HS) bersama Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Jogja, Nurwidhihartana; dan Triyanto Budi Yuwono, sekretaris pribadi merangkap ajudan Haryadi selama 30 hari ke depan.

“Berdasarkan penetapan Ketua Pengadilan Tipikor pada PN Jogja, tim penyidik melanjutkan kembali penahanan tersangka HS [Haryadi Suyuti] dan kawan-kawan untuk masing-masing 30 hari terhitung 1 September 2022-30 September 2022,” ucap Ali.

Tersangka Haryadi saat ini ditahan di Rutan KPK pada Gedung Merah Putih PK, Nurwidi ditahan di Rutan Polres Jakarta Pusat, dan Triyanto Budi ditahan di Rutan KPK pada Pomdam Jaya Guntur.

Ketiganya merupakan penerima suap kasus tersebut. Sementara, pemberi suap ialah Oon Nusihono selaku Vice President Real Estate PT Summarecon Agung (SA) Tbk yang saat ini sudah berstatus terdakwa dan dalam proses persidangan di Pengadilan Tipikor Jogja. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005